

Efektifitas Mata Kuliah Praktek Dakwah Sebagai Media Pengkaderan Da'i (Studi Pada Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram)

Endang Rahmawati^{a,1,*} Apria Wardani^{a,1,*}

^{ab}Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram,
83115, Indonesia

¹erajustmine@gmail.com* ² apriawardani@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Juni 2021
Direvisi : Juli 2021
Disetujui: Agustus 2021

Kata Kunci:

Dakwah
Da'i
Pengkaderan
KPI

Keywords:

Da'wah
Da'i
Cadres
KPI

ABSTRAKSI

Abstrak:

Praktek Dakwah merupakan salah satu matakuliah yang diajarkan di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Prodi KPI. Matakuliah ini berada pada semester VII dengan bobot 4 SKS. Ada dua persoalan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana peran mata kuliah Praktek Dakwah sebagai media dalam pengkaderan da'i? (2) Komponen penting apa saja yang harus terdapat dalam mata kuliah Praktek Dakwah agar menghasilkan kader da'i?. Hasil penelitian ini adalah untuk berlatih pidato, berceramah dan pelatihan mental para mahasiswa sehingga pada saat berhadapan dengan masyarakat mereka tidak kaku dalam menyampaikan pesan pesan dakwah Islam di kehidupannya sehari-hari. Adapun komponen penting yang harus ada pada Mata Kuliah Praktek Dakwah adalah dosen yang handal dalam bidang dakwah, pengalaman berdakwah, skill, metode dalam penyampain dakwah dengan cara tutorial atau mendengarkan ceramah ustad-ustad, muhadarah, diskusi, materi-materi yang sudah ditetapkan dosen pengajar dan silabus yang sudah disesuaikan oleh Prodi KPI FAI UMMAT

Abstract:

Da'wah practice is one of the subjects taught in the Islamic Communication and Broadcasting Study Program (KPI) of the Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Mataram. This course is a compulsory subject that must be taken by KPI's students. This course is in semester VII with a weight of 4 credits. There are two issues studied in this research, namely: (1) What is the role of the Da'wah Practice course as a medium in the cadre of da'i? (2) What are the important components that must be included in the Da'wah Practice course in order to produce da'i cadres?. The results of this study are to practice speeches, lectures and mental training of students so that when dealing with society they do not feel rigid in conveying Islamic da'wah messages in their daily lives. The important components that must exist in the Da'wah Practice Course are reliable lecturers in the field of da'wah, experience in preaching, skills, and methods in delivering da'wah by way of tutorial or listening to lectures by clerics, muhadara, discussions, materials that have been determined by teaching lecturers. and the syllabus that has been adjusted by the FAI UMMAT KPI Study Program

I. Pendahuluan

Mata Kuliah Praktek Dakwah merupakan salah satu matakuliah yang diajarkan di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Matakuliah ini merupakan matakuliah Wajib yang harus diambil oleh mahasiswa prodi KPI. Matakuliah ini berada pada semester VII dengan bobot 4 SKS. Jadi mahasiswa yang telah mengambil matakuliah ini dipandang telah memiliki kemampuan dalam dasar-dasar Ilmu Dakwah dan capaian pembelajaran matakuliah praktek dakwah.

Merujuk pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang telah di buat dapat dipahami bahwa dalam materi matakuliah ini diajarkan tentang praktek dakwah kepada berbagai macam jenis dan kelompok mad'u selanjutnya melalui matakuliah ini juga diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek berdakwah dalam bentuk ceramah dan khutbah jum'at dimana setiap mahasiswa wajib melakukannya baik di dalam kelas dibawah arahan dosen pengampu matakuliah dan mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktek dakwah secara langsung di lapangan. Tujuannya ialah mahasiswa mampu mengetahui dakwah secara komprehensif, baik tentang jenis-jenis, kelebihan dan kekurangan, serta persiapan-persiapannya dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.(Prodi KPI Fakultas Agama Islam UMMAT, 2020)

Tujuan utama mata kuliah praktek dakwah adalah untuk menghasilkan calon sarjana dakwah yang memiliki kemampuan melaksanakan dakwah dalam bentuk khutbah, ceramah atau tabligh kepada masyarakat. Di samping itu mata kuliah ini juga bertujuan untuk mempersiapkan calon sarjana dakwah yang memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang terkait dengan dakwah seperti penggunaan metode yang tepat dan efektif, pemilihan materi yang cocok dan sesuai dengan keadaan mad'u dan perkembangan zaman serta calon da'i yang memiliki kesiapan mental sehingga sanggup tampil dalam kondisi apapun juga.(Rohmah & Rahmawati, 2019)

Perkuliahan ini menfokuskan pada pengembangan skil dakwah Bil lisan:

Pengantar Mata Kuliah Praktek Dakwah(pengertian, tujuan dan kegunaan Mata Kuliah Praktek Dakwah bagi mahasiswa Prodi KPI).

- a. *Kelebihan dan kekurangan dakwah bil lisan.*
- b. *Persiapan-persiapan seorang da'i (persiapan materi, fisik, mental).*
- c. *Seni berbicara di depan forum.*
- d. *Praktek khutbah (khutbah jum'at)*
- e. *Praktek khutbah (Idul Fitri, Idhul Adha, Khutbah nikah)*
- f. *Praktek ceramah Ramadhan.*
- g. *Praktek ceramah maulid Nabi Muhammad SAW.*
- h. *Praktek ceramah Isra' Mi'raj.*
- i. *Praktek ceramah Tahun Baru Islam.*
- j. *Praktek ceramah-ceramah khusus (pesta pernikahan, ulang tahun, musibah, grand opening dll). (Prodi KPI Fakultas Agama Islam UMMAT, 2020)*

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lihat di dalam kelas saat pelajaran matakuliah praktek dakwah, bahwasanya ditemukan ada sejumlah mahasiswa yang belum dapat mempraktikkan kemampuan berbicara mereka dengan baik dan benar. Jika hal ini tidak dilatih secara berkelanjutan maka mahasiswa tersebut akan sulit untuk berbicara di depan umum.

Penulis juga melihat dalam ruang kelas yang terdapat sekitar 30 mahasiswa yang belajar Mata Kuliah Praktek Dakwah kurang maksimal dalam menerima materi perkuliahan karena keterbatasan waktu yang diberikan hanya 1,5 Jam. dengan waktu 90 menit setiap pertemuan dalam seminggu,

tentu hal ini menjadi salah satu hal yang tidak efektif dalam proses pembelajaran yang berstatus praktikum dan tidak sesuai dengan jumlah SKS yang telah ditetapkan. hal ini disebabkan waktu yang disediakan sangat terbatas untuk matakuliah praktik karena akan mengurangi keleluasaan mahasiswa dalam melakukan praktik pada saat jam perkuliahan.

Kenyataan ini dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan hanya sekitar lima sampai enam mahasiswa saja yang mendapat kesempatan untuk praktik. Tentu hal ini dapat menghambat hasil yang akan diraih mahasiswa, di mana tidak sesuai dengan salah satu butir yang terdapat dalam misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berdakwah. Maka proses pembelajaran Mata Kuliah Praktek Dakwah belum memenuhi target sebagaimana yang dicita-citakan.

Idealnya Mata Kuliah Praktek Dakwah dapat digunakan sebagai salah satu media dalam menghasilkan kader dai yang handal. Arti media dalam kamus Bahasa Indonesia adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, flem, poster, dan spanduk. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2010) Berbicara tentang pengkaderan da'i, maka ia sama seperti profesi profesi yang lain seperti perawat, guru, dokter dan lain sebagainya dihasilkan melalui lembaga pendidikan yang khusus atau profesional. Demikian pula halnya dengan da'i, bahwa dalam konteks kekinian para dai saat ini tidak bisa diharapkan lahir dengan sendirinya atau secara tradisional namun mereka harus dikader melalui lembaga-lembaga pendidikan khusus seperti prodi KPI atau melalui lembaga-lembaga kursus yang konsen dalam bidang dakwah.

Da'i yang kompeten bisa dibentuk melalui kaderisasi yang continue, dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Da'i yang kompeten tidak hanya memiliki pengetahuan agama saja, tetapi juga memiliki wawasan yang luas serta kemauan untuk meningkatkan kualitas dirinya agar senantiasa dapat berdakwah kepada mad'u yang semakin kompleks permasalahan dan kebutuhannya.

Kaderisasi da'i penting dilakukan mengingat diperlukannya da'i-da'i dengan kualifikasi yang baik dari berbagai segi, demi langgengnya aktifitas dakwah dalam penanaman hakikat ajaran agama Islam. Kualifikasi tersebut terdiri dari aspek intelektual, spiritual dan emosional. Intelektual adalah cerdas, berakal, dan berpikir jernih beradasarkan ilmu pengetahuan dan mempunyai kecerdasan tinggi totalitas terutama dalam menyangkut pemikiran dan pemahaman. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2010)

Dari segi intelektual berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang da'i. Spiritual adalah berhubungan dengan atau bersifat kewajiwaaan (rohani batin). Sisi ruhani yang berhubungan dengan keta'atan da'i kepada Allah. Sedangkan aspek emosional menyentuh perasaan; mengharukan. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2010) Yakni berhubungan dengan aspek integritas diri da'i dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Da'i sebagaimana disebutkan di atas, sangat diperlukan oleh masyarakat, terlebih lagi seiring zaman banyak tantangan dakwah yang muncul, bukan hanya datang dari penganut Agama lain, tetapi juga dari penganut Islam sendiri yang berkaitan dengan cara memahami sumber hukum ajaran Islam yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seharusnya Mata Kuliah Praktek Dakwah dapat dijadikan sebagai media pengkaderan da'i yang profesional namun kenyataan ini masih banyak terdapat alumni-alumni dakwah yang tidak mempunyai kemampuan dalam berdakwah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran mata kuliah praktek dakwah sebagai media dalam pengkaderan da'i? 2) Komponen penting apa saja yang patutnya terdapat dalam matakuliah praktek dakwah dalam pengkaderan da'i?

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang secara langsung ditujukan kepada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Istilah deskriptif berasal dari bahasa Inggris dari kata *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal yang ingin

digambarkan atau dipaparkan. Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan suatu wilayah tertentu. Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan jenis, sifat, atau kondisinya, setelah data lengkap baru dibuat kesimpulan. (Suharsimi Arikunto, 2016)

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu melakukan pengujian secara rinci terhadap objek yang diamati yang menyimpan dokumen atau peristiwa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *tehnik purposive*, sampling yaitu menentukan sample dengan pertimbangan tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2016) Dengan menggunakan tehnik ini penentuan responden dengan pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah informan tersebut merupakan orang yang dianggap mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjalani hal-hal yang akan diteliti. (Haris Hardiansyah, 2012). Subjek dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 30 orang, yaitu: satu orang Dosen pengampu Mata Kuliah Praktek Dakwah dan ketua program studi KPI dan 25 orang mahasiswa Jurusan KPI serta Dosen dosen program studi KPI.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. (Sugiyono, 2018) Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung melalui informan dengan cara melakukan penelitian di lapangan yaitu mahasiswa KPI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Adapun data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal dan data-data penting lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara dan observasi digunakan untuk mempermudah interaksi antara peneliti dan obyek yang diteliti. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dari data-data yang dibutuhkan, yaitu data dokumentasi yang penulis maksudkan adalah kurikulum program studi KPI dan RPS mata kuliah praktikum dakwah. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait fokus masalah penelitian. (Sugiyono, 2014)

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dari lapangan terkumpul baik data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan cara mereduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polannya, kemudian penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, dan sejenisnya. Terakhir, penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Suharsimi Arikunto, 2016) Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi, setelah dilakukanya wawancara dan dikutipnya hasil wawancara yang dianggap mampu menjawab setiap rumusan masalah. Maka peneliti menarik kesimpulan terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. (Sugiyono, 2014)

III. Penyajian dan Analisis Data

A. Prodi KPI UMMAT

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Prodi KPI) merupakan salah satu dari tiga prodi yang dimiliki Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram (PBA, PGMI dan KPI). Prodi ini didirikan pada tahun 2015.

Berdirinya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Prodi KPI) berawal dari kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Mataram dengan *Asian Muslim Charity Foundation* (AMCF)

dengan mendirikan program D-2 Ma'had Khalid bin al-Walid jurusan Bahasa Arab dan Studi Islam (al-lughah al-arabiyah wa al-dirasah al-Islamiyah). Salah satu program pendidikan Ma'had Khalid bin al-Walid adalah pengkaderan da'i dengan pendidikan intensif selama enam bulan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program d-2. Namun baik pendidikan D-2 maupun pengkaderan Da'i bersifat non-formal artinya ijazah/sertifikat tidak dapat digunakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal ataupun instansi-instansi yang memerlukan pegawai/tenaga kerja. Oleh karena itu, untuk menutupi kekurangan tersebut, muncul lah inisiatif untuk mendirikan program S-1 KPI. Maka pada tahun 2015 Prodi KPI akhirnya berdiri dengan system pendidikan bebas SPP.

KPI merupakan satu-satunya Prodi di NTB yang tidak menaruk biaya SPP kepada mahasiswanya. Artinya, mahasiswa yang belajar di KPI tidak dibebankan biaya SPP sampai selesai masa perkuliahan dengan ketentuan, setiap mahasiswa yang belajar di KPI maka ia harus menjadi mahasiswa di Ma'had Khalid bin al-Walid. namun pada bulan September 2020 kerjasama antara AMCF dan UMMAT di bidang pendidikan tidak dilanjutkan lagi akibat pandemi covid-19 oleh karena itu prodi KPI FAI UMMAT membuka program reguler dimana mahasiswa prodi KPI dikenakan biaya pembayaran SPP / UKT sebesar 60 % dari keseluruhan biaya SPP / UKT di UMMAT.

B. Peran Mata Kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah dalam Pengkaderan Da'i

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah sebagai media pengkaderan da'i di program studi KPI FAI UMMAT diperoleh jawaban sebagai berikut: Mahasiswa Sahril, mahasiswa semester 8 yang menyatakan bahwa:

"Menurut saya peran mata kuliah ini sangat penting karena dapat melatih mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara, berceramah, berkhotbah dalam rangka membentuk mentalnya agar berani berdiri mengeluarkan pikiran di depan orang lain. Bukanlah hal yang mudah, karena ada sebagian mahasiswa tidak berani berdiri di depan umum untuk memberikan materi karena berbagai sebab seperti kurangnya latihan dan kurangnya kesiapan mental"(wawancara mahasiswa)

Selanjutnya disampaikan oleh Rahma, mahasiswa semester 8:

"Mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah penting diajarkan agar mahasiswa memiliki mental berdakwah yang kuat. Kenyataannya, banyak mahasiswa tidak mampu memberikan dakwah di depan orang banyak, maka dengan adanya mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah mahasiswa bisa belajar berbicara mengeluarkan ide atau pendapat yang dimilikinya"
"(wawancara mahasiswa)

Weni, mahasiswa semester 8 menyatakan bahwa:

"Sebetulnya sangat penting bagi mahasiswa apalagi untuk seorang alumni Prodi KPI memiliki kemampuan public speaking berbicara di depan orang lain. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Kartika, bahwa mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah sangat penting karena ini berkaitan dengan Prodi KPI, jadi seorang alumni harus mengetahui tentang dakwah, dan kemampuan menyampaikannya" "(wawancara mahasiswa)

Waldi, mahasiswa semester 8 menyatakan bahwa:

"Sebenarnya mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah sangat penting karena sifatnya memberikan bimbingan pengetahuan dan bimbingan mental kepada mahasiswa sebelum mereka terjun ke lapangan. Apalagi pada semester tujuh atau semester delapan mereka akan mengambil mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) biasanya para mahasiswa akan diminta oleh masyarakat untuk menyampaikan ceramah, tausiah dan lain sebagainya." "(wawancara mahasiswa)

Laila, mahasiswa semester 8 mengatakan bahwa:

"Mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah diajarkan tentang teori dan praktik, maka khusus bagi mahasiswa, mereka harus ditempa mentalnya dengan baik agar siap untuk memberikan khutbah Jum'at di masjid-masjid. Sementara bagi mahasiswi mampu memberikan ceramah di majelis-majelis seperti memberikan siraman rohani, atau kuliah tujuh menit." "(wawancara mahasiswa)

Nurhayati, mahasiswa semester 8 berpendapat bahwa:

"Penting melihat bahwa banyak kawan-kawan yang kurang mampu berbicara di depan umum, dengan adanya mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah sangat membantu mereka dalam berbicara di depan umum, karena kalau tidak diajari dari sekarang kedepannya akan sulit untuk berbicara di depan umum" "(wawancara mahasiswa)

Mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah bertujuan untuk mengaplikasikan teori- teori yang didapat mahasiswa di bangku kuliah, sebagaimana yang dikemukakan oleh dosen pengampu mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah bahwa mata kuliah praktikum berfungsi sebagai media untuk melatih mahasiswa berdakwah. Selama ini mata kuliah tersebut sebagai sarana para dosen untuk mendidik mereka sebagai da'i.

Ketua program studi KPI menyatakan bahwa :

“Dengan mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah mereka pelajari dari semester satu sampai semester lima ke dalam bentuk kegiatan dakwah bil lisan, MC, dan berkhotbah”
“(wawancara Kaprodi)

Dosen lain juga menambahkan mata kuliah Pratikum Dakwah ini sangat penting karena yang kita perlukan adalah dakwah bilhal, sopan santun, keramah tamahan dalam bicara dan akhlak da'i yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa, peran mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah sebagai media pengkaderan da'i adalah sebagai berikut: Praktikum merupakan subsistem dari perkuliahan yang merupakan kegiatan tersruktur dan terjadwal yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori atau agar mahasiswa menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan mata kuliah Praktikum Dakwah, hal ini terjadi karena dua alasan, pertama mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah yang selain diperlukan oleh Prodi KPI juga diperlukan untuk semua mata kuliah lain (mata kuliah layanan) tidak memerlukan praktikum. Kedua, Mata Kuliah Praktek Dakwah sendiri mempunyai kredit yang cukup sehingga memerlukan penanganan tersendiri materi dari mata kuliah yang diselenggarakan.

Praktikum sebagai motivasi, motivasi mempengaruhi belajar mahasiswa yang termotivasi untuk belajar lebih mendalam tentang cara berdakwah, dan menumbuhkan rasa kecintaanya terhadap ilmu dalam dakwah. Menurut paham Psikologi humanisme dalam diri individu terdapat dorongan untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan. Praktikum memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi kemampuannya dan memenuhi dorongan rasa ingin tahu dari dirinya dan ingin bisa. Praktikum sebagai mengembangkan keterampilan, mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah diharapkan mahasiswa mempunyai keterampilan dasar, baik berdakwah atau berbicara di depan umum agar memudahkan dalam praktik berdakwah. Dalam mengembangkan kemampuannya dasa-dasar ini sangat diperlukan, menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya dalam Praktikum Dakwah. Dan Mata Kuliah Praktek Dakwah sebagai penunjang pemahaman mahasiswa terhadap materi serta memperluas wawasan pengetahuan mahasiswa.

Mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah sangat penting untuk diajarkan karena Meningkatkan kemampuan berbicara, berceramah, berkhotbah jum'at dalam rangka untuk membentuk mental mahasiswa agar berani berdiri didepan umum. Mengingat kebutuhan masyarakat terhadap da'i saat ini sangat dinanti oleh umat Islam, dakwah yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini adalah mengembangkan dakwah *bil-hal*.

Tujuan utama mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah adalah untuk membentuk karakter sorang penda'i dan di latih untuk berpidato dan berceramah sangat dibina masalah mental para mahasiswa, di samping juga untuk mengembangkan kemampuan dalam hal segi berbicara yang baik. Karena dengan mental yang kuat mereka akan tahan uji dari ancaman dan kendala, sehingga pada saat berhadapan dengan masyarakat mereka tidak merasa segan atau kaku dalam menyampaikan pesan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara yang sudah dilaksanakan bahwa mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah sangat berpengaruh bagi mahasiswa sendiri, baik dibidang penguasaan bahan berdakwah, pengasahan mental dan cara beretrorika nada, mimik wajah dalam menyampaikan dakwah, dapat menguasai panggung dan mengasah skill mereka dalam berdakwah.

Dampak setelah mereka mengambil mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah banyak mahasiswa yang sudah bisa berdakwah di kampungnya masing-masing, ada beberapa orang

mahasiswa prodi KPI FAI UMMAT setiap datangnya bulan Ramadhan mereka di minta untuk berceramah, ada juga diminta untuk imam shalat dan mengisi majelis majelis . Bahkan ada yang menjadi MC dalam kegiatan PHBI. Tentu dengan adanya mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah berperan penting mengasah skill dan kemampuan mahasiswa

C. *Komponen Penting dalam Mata Kuliah Praktek Dakwah*

Terkait dengan komponen penting yang harus terdapat dalam mata kuliah Praktikum Dakwah, dosen mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah menyebutkan bahwa dalam pengkaderan da'i haruslah mempunyai dosen yang sesuai atau memadai, dan ahli di dalam bidang-bidang dakwah. Keberhasilan mahasiswa sangat tergantung pada kualitas seorang dosen. Dosen yang ahli dalam bidangnya akan sangat mudah dalam mengajarkan materi kepada mahasiswa. Di sisi lain, mahasiswa akan lebih mudah memahami apa yang diajarkan dosen, baik dengan cara tutorial yakni seorang dosen memberikan materi baik secara lisan maupun tulisan.

Selanjutnya dosen Ishanan mengatakan bahwa dalam salah satu hadist Rasulullah menyatakan : *Serahkanlah sesuatu itu kepada ahlinya, apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancuran.*

Di sini sangat besar harapan bahwa dosen yang mengajar mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah adalah orang yang aktif dalam kegiatan dakwah, kapasitas sehingga kredibilitasnya sebagai seorang da'i tidak diragukan lagi. Selain melihat kualitas dosen pengampu, juga perlu melihat pengalaman mereka terutama pengalaman berdakwah dikalangan masyarakat. Skill juga merupakan salah satu faktor penting dalam pengkaderan da'i mengingat skill seorang dosen merupakan alat penunjang kesuksesan dalam menyampaikan materi-materi dakwah.

Selanjutnya ustadz Sukarta selaku dosen pengampu MK Mata Kuliah Praktek Dakwah menyampaikan

"Praktikum Dakwah adalah mata kuliah yang harus diajarkan pada semester tujuh. Mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah terkait dengan ilmu dakwah, sejarah dakwah, manajemen dakwah, Retorika Dakwah, dan semua mata kuliah yang berhubungan dengan dakwah" (wawancara Dosen)

Mata kuliah Praktek Dakwah diajarkan pada semester tujuh, bukan pada semester awal karena pada semester awal mereka diajarkan tentang cara berdiskusi dan kelompok untuk melatih mereka dalam berbicara dan menyampaikan jawabnya yang sudah dipelajari berbagai ilmu, baik ilmu umum dan ilmu khusus. Secara teoritis mereka dianggap sudah memiliki kemampuan dapat menerima mata kuliah Praktikum Dakwah.

Mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah tidak banyak terkait dengan teori, bahkan 60 persen atau lebih mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah berhubungan dengan praktik, baik praktik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Mahasiswa membutuhkan praktik langsung dilapangan, dengan cara ini dosen dapat melihat kemampuan mahasiswa. Bagi mahasiswa laki-laki apabila mampu menjadi khatib jum'at, maka jadwal khutbah saya, akan saya berikan kepada mereka, akan direkomendasikan dia sebagai khatib dan penceramah agama. Secara umum silabus yang ada sudah sesuai dengan mata kuliah Praktikum Dakwah, tapi selaku dosen tidak hanya berpegang teguh kepada silabus tersebut namun dapat menambahnya dengan bahan-bahan yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi silabus yang sudah ada cukup bagus hanya perlu ditambah materi-materi yang sifatnya sesuai dengan kondisi saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa komponen penting dalam mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah adalah sebagai berikut. dosen yang handal dalam bidang dakwah, pengalaman, skill, metode dalam penyampain atau proses pengkaderan da'i dengan cara tutorial, muhadarah dan diskusi, materi-materi dan silabus

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah merupakan komponen penting untuk diajarkan di Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam untuk berlatih pidato, berceramah dan pelatihan mental para mahasiswa, disamping itu juga untuk mengembangkan kemampuannya dalam hal segi berbicara yang baik, karena dengan mental kuat mereka akan tahan uji dari ancaman dan kendala sehingga pada saat berhadapan dengan masyarakat mereka tidak merasa segan atau kaku dalam menyampaikan pesan dalam kehidupannya sehari-hari. Dampak setelah mereka mengambil mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah banyak mahasiswa yang sudah bisa berdakwah dikampungnya masing-masing, setiap datangnya bulan Ramadhan beberapa mahasiswa dari Prodi KPI di minta untuk berceramah, imam shalat di masjid – masjid atau mushalla dan menjadi MC dalam kegiatan PHBI.

Komponen penting dalam mata kuliah Mata Kuliah Praktek Dakwah adalah dosen yang handal dalam bidang dakwah, pengalaman berdakwah, skill, metode dalam penyampain dakwah dengan cara tutorial atau mendengarkan ceramah ustad-ustad baik melalui muhadarah, diskusi, materi-materi yang sudah ditetapkan dosen pengajar dan silabus yang sudah disesuaikan oleh Prodi KPI FAI UMMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Haris Hardiansyah. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke- 5*. Pustaka Phoenix.
- Prodi KPI Fakultas Agama Islam UMMAT. (2020). *Kumpulan RPS*.
- Rohmah, N. N., & Rahmawati, E. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Da'i Berkepribadian Positif Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Univeritas Muhammadiyah Mataram (Eksperimental Studi). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.31764/jail.v2i1.1256>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Rineka Cipta.